BAB III

Metode Penelitian

Pada bab III ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian**.**

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif-kualitatif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Rancangan penelitian ini berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, yaitu problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 di SMA Islam Terpadu Walisongo.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti mengelola sendiri penelitian tersebut. Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Terpadu Walisongo yang berada di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Subjek Penelitian ini adalah siswa SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah (1) Bentuk problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari faktor guru yang mengajar di

SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar. (2) Bentuk problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari faktor materi pembelajaran di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar. (3) Bentuk problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari faktor prosedur pembelajaran di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar. (4) Bentuk problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari faktor fasilitas di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar.

Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dan sepuluh siswa yang dipilih secara acak oleh guru di SMA Islam terpadu Walisongo Wonodadi Blitar sebagai sumber data primer. Secara umum, wawancara yang akan dilakukan dengan guru bahasa Indonesia ini adalah membahas tentang problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari faktor guru yang mengajar, materi, prosedur pembelajaran, dan fasilitas yang ada di sekolah. Wawancara yang akan dilakukan dengan siswa membahas tentang problematika mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari faktor materi pembelajaran dan fasilitas di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar.

Data dikumpulkan dengan melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Untuk mendukung hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa serta observasi yang telah dilakukan, peneliti juga merujuk pada dokumentasi yang diperlukan oleh guru dalam mengajar berupa dokumen perangkat

pembelajaran. Perangkat pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru sebagai sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu, (1) dokumentasi, (2) wawancara, dan (3) observasi. *Pertama*, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini peneliti mendokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru sebagai rencana dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kemudian akan peneliti analisis. Selain itu peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa. Peneliti juga mendokumentasi kegiatan pembelajaran berkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian.

Kedua, metode wawancara peneliti gunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan siswa saat proses pembelajaran. Melalui metode wawancara peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia ini adalah membahas tentang problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari faktor guru yang mengajar, materi, prosedur pembelajaran, dan fasilitas yang ada di sekolah. Wawancara yang akan dilakukan dengan siswa membahas tentang problematika mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari

faktor materi pembelajaran dan fasilitas di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar.

Ketiga, metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar. Hal yang peneliti lakukan yaitu mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas, melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara (wawancara tidak terstruktur) akan dianalisis melalui langkah-langkah, seperti (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penyimpulan. *Pertama*, mereduksi data ini dilakukan peneliti saat observasi atau pengamatan di dalam kelas, pastinya peneliti mendapatkan banyak catatan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap kurang penting dan penting. Pada tahap inilah hasil dokumen berupa RPP dan hasil belajar siswa, observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, dan data hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan tiga fokus penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. *Kedua,* penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi agar data mudah dipahami. *Ketiga,* menyimpulkan data dari hasil reduksi dan sajian data. Data yang telah direduksi menjadi bagian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran dan keabsahan suatu data dapat diketahui dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang menyatakan bahwa pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan derajat kepercayaan, pemeriksaan keteralihan, pemeriksaan kebergantungan, dan pemeriksaan kepastian. Untuk pemeriksaan dan keabsahan serta kebenaran data pada penelitian ini mengacu pada (Nasution dalam Mundofir, 2013:103), yaitu:

1. Melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda.
2. Melakukan *peer debriefing*, yaitu dilakukan untuk memeriksa data dan menguji hasil analisis dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.
3. Teknik *member check*, yaitu dilakukan dengan mengecek kepada informan mengenai data dan informasi yang telah diperoleh.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap penelitian yang berkaitan dengan problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan observasi di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi
   b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
   c. Membuat rancangan penelitian
   d. Membuat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini menjadi tahap inti dari penelitian yang dilakukan, peneliti akan melakukan observasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dalam mencari data baru saat terjun langsung di kelas. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi yang di dapat dari guru sebagai data penunjang dari hasil observasi.

3. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk meredukasi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di FTIK IAIN Tulungagung.